

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Di tengah perkembangan teknologi, alat komunikasi, dan berbagai macam media yang diciptakan, ternyata televisi masih memimpin di antara media lainnya. Penetrasi televisi relatif stabil dan masih yang tertinggi dibandingkan media lainnya, yaitu mencapai 94% dari populasi rumah tangga di 10 kota besar (*ABGNielsen Newsletter* edisi Maret 2010 halaman 4). Namun perlu disadari bahwa persaingan tidak hanya terjadi antara televisi dengan media lainnya, tetapi juga terjadi dalam dunia pertelevisian itu sendiri. Persaingan yang dimaksud adalah persaingan yang terjadi antara stasiun televisi yang satu dengan stasiun televisi yang lain.

Kehadiran stasiun televisi di Indonesia sejak tahun 2000 semakin berkembang dan semakin memberi pilihan kepada masyarakat. Semakin lama, jumlah stasiun televisi swasta di Indonesia semakin menjamur sehingga pada tahun 2006 jumlah stasiun televisi di Indonesia mencapai 11 stasiun televisi nasional, satu stasiun televisi milik pemerintah dan 10 stasiun televisi swasta. Jumlah stasiun televisi yang tidak sedikit itu pun membuat atmosfer kompetisi semakin meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengenai kompetisi program berita sore pada stasiun televisi nasional berdasar *post hoc positioning* dengan menggunakan *perceptual mapping* pada pria dewasa di Kompleks Perumahan

Harapan Kita, Karawaci Tangerang. Peneliti menjadikan 11 program berita sore sebagai obyek dalam penelitian ini, yaitu Berita Megapolitan (TVRI), Seputar Indonesia (RCTI), Liputan 6 Petang (SCTV), Topik PETang (ANTV), Berita Global (GLOBAL TV), Lintas Petang (MNC TV), Reportase Sore (TRANS TV), Metro Hari Ini (METRO TV), Kabar Petang (TV ONE), Fokus (INDOSIAR), dan Redaksi Sore (TRANS 7). Layaknya sebuah produk, stasiun televisi pun melakukan strategi untuk merebut hati *audience* agar program berita sore yang mereka produksi ditonton oleh *audience*. Salah satu strategi yang dilakukan oleh para produser program adalah dengan melakukan strategi *positioning*.

Peneliti menggunakan sembilan atribut untuk mencari persepsi *audience* terhadap tayangan program berita sore dari 11 stasiun televisi nasional, yaitu atribut pemenuhan kebutuhan informasi *audience*, kesesuaian isi berita, kecepatan informasi, tingkat kepercayaan *audience* terhadap isi berita, kepentingan politik, partisipasi *audience* terhadap penyajian berita, penampilan fisik presenter berita, kehandalan stasiun televisi dalam memilih narasumber, dan reputasi stasiun televisi yang menayangkan program berita sore. Dalam mengolah data, peneliti menggunakan *Multidimensional Scaling* sehingga kesembilan atribut tersebut dimampatkan menjadi tiga dimensi, yang terdiri dari dimensi kualitas program berita, kepentingan politik, dan penampilan fisik presenter. Ketiga dimensi ini merepresentasikan situasi kompetisi yang terjadi pada 11 program berita sore.

Dimensi kualitas program berita melibatkan tujuh atribut, yaitu atribut pemenuhan kebutuhan informasi *audience*, kesesuaian isi berita, kecepatan informasi, tingkat kepercayaan *audience* terhadap isi berita, partisipasi *audience*

terhadap penyajian berita, kehandalan stasiun televisi dalam memilih narasumber, dan reputasi stasiun televisi yang menayangkan program berita sore. Dimensi kedua melibatkan atribut kepentingan politik, sedangkan dimensi ketiga melibatkan atribut penampilan fisik presenter. Dengan demikian, *perceptual mapping* yang muncul menunjukkan bahwa terdapat situasi kompetisi yang dapat dilihat berdasarkan tiga dimensi, yaitu dimensi kualitas program berita, dimensi kepentingan politik, dan dimensi penampilan fisik presenter.

Situasi kompetisi yang pertama dapat dilihat dari posisi program yang berada di dimensi pertama, yaitu dimensi kualitas program berita. Pada dimensi kualitas program berita, program Metro Hari Ini merupakan program yang posisinya paling dekat dengan dimensi ini jika dibandingkan dengan 10 program berita lainnya. Hal tersebut dikarenakan program Metro Hari Ini menonjolkan aspek kualitas program berita di mata *audience*. Program Metro Hari Ini memiliki posisi terdekat dengan Kabar Petang karena dari tujuh atribut yang membentuk dimensi kualitas program berita. Kedua program tersebut memiliki nilai skor rata-rata persepsi yang sama dalam atribut kecepatan informasi, kehandalan dalam menentukan narasumber, dan reputasi stasiun televisi. Hal tersebut membuat program Metro Hari Ini seringkali berkompetisi *head to head* dengan Kabar Petang pada beberapa atribut.

Situasi kompetisi yang kedua adalah pada dimensi kepentingan politik di mana terdapat program Berita Megapolitan, Berita global, Lintas Petang, Fokus, Topik Petang, Liputan 6 Petang, Seputar Indonesia, Redaksi Sore, dan Reportase Sore. Hal tersebut menunjukkan bahwa program berita yang posisinya cenderung

mendekati dimensi kepentingan politik, mendapat penilaian dari *audience* bahwa isi berita dari program tersebut memiliki unsur kepentingan politik yang netral. Sebaliknya, Metro Hari Ini dan Kabar Petang adalah program yang posisinya jauh dari dimensi kepentingan politik karena *audience* menilai bahwa isi berita dari kedua program tersebut mengandung unsur kepentingan politik. Oleh karena itu, program Berita Megapolitan, Berita global, Lintas Petang, Fokus, Topik Petang, Liputan 6 Petang, Seputar Indonesia, Redaksi Sore, dan Reportase Sore dapat menonjolkan atribut kepentingan politik ketika ingin berkompetisi dengan program Metro Hari Ini dan Kabar Petang.

Situasi kompetisi yang ketiga adalah pada dimensi penampilan fisik presenter di mana terdapat program Kabar Petang. Pada dimensi ketiga ini, program Kabar Petang merupakan program yang posisinya paling dekat dengan dimensi penampilan fisik presenter jika dibandingkan dengan 10 program berita lainnya. Hal tersebut dikarenakan program Kabar Petang menonjolkan aspek penampilan fisik presenter di mata *audience*. Program Kabar Petang memiliki posisi terdekat dengan Metro hari Ini karena kedua program tersebut memiliki nilai skor rata-rata persepsi yang sama dalam atribut penampilan fisik presenter. Hal tersebut membuat program Kabar Petang berkompetisi *head to head* dengan Metro Hari Ini.

Dengan melihat posisi 11 program berita dalam *perceptual mapping*, maka terlihat jelas pemetaan mengenai kompetisi yang terjadi. Hal tersebut membantu para produser program acara untuk mengetahui bagaimana persepsi *audience* terhadap program acara mereka sehingga dapat mengetahui bagaimana posisi

program acara mereka dalam area persaingan antarprogram berita pada stasiun televisi nasional. Bagi program yang telah melakukan strategi *positioning* pun dapat melakukan evaluasi apakah *positioning* yang telah dilakukan sebelumnya sejalan dengan apa yang dipersepsikan oleh *audience* atau tidak.

Berdasarkan penelitian ini, terdapat program berita sore yang tidak melakukan strategi *positioning* yang jelas terhadap programnya sebelum program tersebut ditayangkan kepada *audience*, yaitu program Berita Megapolitan (TVRI), Fokus (INDOSIAR) dan Lintas Petang (MNC TV). Hal ini menyebabkan *audience* tidak dapat menangkap stimulus dengan jelas sehingga dapat mengacaukan persepsi mereka setelah menonton tayangan tersebut. Namun jika ternyata *audience* mempunyai persepsi yang positif dari tayangan tersebut, produser dapat melakukan strategi *post hoc positioning* berdasarkan persepsi yang muncul di benak *audience*.

Program Berita Megapolitan (TVRI) sendiri mendapat penilaian dari *audience* sebagai program berita yang biasa saja dalam atribut pemenuhan kebutuhan informasi, kesesuaian isi berita, kecepatan informasi, partisipasi *audience* dalam penyajian berita, penampilan fisik presenter, dan kehandalan dalam pemilihan narasumber. Namun, program tersebut dinilai memiliki reputasi yang baik di mata *audience*, tingkat kepercayaan, dan cenderung menonjolkan dimensi kepentingan politik yang netral.

Program berita Fokus (INDOSIAR) mendapat penilaian dari *audience* sebagai program berita yang biasa saja dalam atribut pemenuhan kebutuhan informasi, kecepatan informasi, partisipasi *audience* dalam penyajian berita, dan

kehandalan dalam pemilihan narasumber. Namun, program tersebut dinilai baik dalam atribut kesesuaian isi berita, tingkat kepercayaan, penampilan fisik presenter, dan memiliki reputasi yang baik di mata *audience*. Program berita Fokus pun cenderung menonjolkan dimensi kepentingan politik yang netral di mata *audience*.

Program berita Topik Petang (ANTV) mendapat penilaian dari *audience* sebagai program berita yang biasa saja dalam atribut pemenuhan kebutuhan informasi, kesesuaian isi berita, partisipasi *audience* dalam penyajian berita, penampilan fisik presenter, dan kehandalan dalam pemilihan narasumber. Namun, program tersebut dinilai baik dalam atribut kecepatan informasi, tingkat kepercayaan, dan memiliki reputasi yang baik di mata *audience*. Program berita Topik Petang pun cenderung menonjolkan dimensi kepentingan politik yang netral di mata *audience*.

Program Berita Global (GLOBAL TV) mendapat penilaian dari *audience* sebagai program berita yang biasa saja dalam atribut pemenuhan kebutuhan informasi, partisipasi *audience* dalam penyajian berita, dan kehandalan dalam pemilihan narasumber. Namun, program tersebut dinilai baik dalam atribut kesesuaian isi berita, kecepatan informasi, tingkat kepercayaan, penampilan fisik presenter, dan memiliki reputasi yang baik di mata *audience*. Program berita Berita Global pun cenderung menonjolkan dimensi kepentingan politik yang netral di mata *audience*.

Program Lintas Petang (MNC TV) mendapat penilaian dari *audience* sebagai program berita yang biasa saja dalam atribut pemenuhan kebutuhan informasi,

kesesuaian isi berita, kecepatan informasi, tingkat kepercayaan, partisipasi *audience* dalam penyajian berita, penampilan fisik presenter, kehandalan dalam pemilihan narasumber, dan reputasi stasiun televisi yang menayangkan program berita sore tersebut. Namun, program Lintas Petang cenderung menonjolkan dimensi kepentingan politik yang netral di mata *audience*.

Program Seputar Indonesia, Liputan 6 Petang, Reportase Sore, dan Redaksi Sore mendapat penilaian dari *audience* sebagai program berita baik dalam atribut pemenuhan kebutuhan informasi, kesesuaian isi berita, kecepatan informasi, tingkat kepercayaan, partisipasi *audience* dalam penyajian berita, penampilan fisik presenter, kehandalan dalam pemilihan narasumber, dan reputasi stasiun televisi yang menayangkan program berita sore tersebut. Keempat program tersebut juga lebih cenderung menonjolkan dimensi kepentingan politik yang netral di mata *audience* dan berkompetisi sangat ketat pada beberapa atribut yang sama.

Program Metro Hari Ini (METRO TV) mendapat penilaian dari *audience* sebagai program berita yang sangat baik dalam atribut pemenuhan kebutuhan informasi, kesesuaian isi berita, kecepatan informasi, tingkat kepercayaan, partisipasi *audience* dalam penyajian berita, penampilan fisik presenter, dan reputasi stasiun televisi yang menayangkan program berita sore tersebut. Program Metro Hari Ini juga dinilai sebagai program yang baik dalam atribut kehandalan dalam pemilihan narasumber. Hal tersebut menunjukkan bahwa Metro Hari Ini berhasil menjadi program yang lebih unggul dibandingkan dengan program berita lainnya di beberapa atribut. Oleh karena itu, program ini cenderung menonjolkan

dimensi kualitas program berita di mata *audience*. Namun, *audience* menilai bahwa isi berita dari program ini mengandung kepentingan politik.

Sedangkan program Kabar Petang (TV ONE), mendapat penilaian dari *audience* sebagai program berita yang sangat baik dalam atribut kecepatan informasi, partisipasi *audience* dalam penyajian berita, kehandalan dalam pemilihan narasumber, dan reputasi stasiun televisi yang menayangkan program berita sore tersebut. Program Kabar Petang juga dinilai sebagai program berita yang baik dalam atribut pemenuhan kebutuhan informasi, kesesuaian isi berita, dan tingkat kepercayaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kabar Petang berhasil menjadi program yang lebih unggul dibandingkan dengan program berita lainnya di beberapa atribut. Kabar Petang cenderung menonjolkan dimensi penampilan fisik presenter di mata *audience*. Namun, *audience* menilai bahwa isi berita dari program ini mengandung kepentingan politik.

B. SARAN

Peneliti menyampaikan beberapa saran melalui penelitian ini yang berguna untuk penelitian selanjutnya. Pada saat melakukan penelitian, responden merasa bahwa jumlah *item* pertanyaan kuesioner cukup banyak sehingga responden sempat merasa jenuh dan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengisi kuesioner. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan *item* pertanyaan yang relatif lebih sedikit namun tetap dapat menjaga kevalidan data dan dapat mencakup variabel-variabel yang saling berkaitan.

Selain itu, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut lagi yaitu dengan melakukan penelitian pada tahap agregat, di mana responden dibagi berdasarkan beberapa kelompok. Di penelitian selanjutnya, peneliti yang lain dapat melihat bagaimana *post hoc positioning* program berita sore dengan *perceptual mapping*, yang dibagi menjadi beberapa kelompok usia atau mata pencaharian responden. Dengan demikian, dapat terlihat perbandingan *perceptual mapping* yang terbentuk di beberapa kelompok responden. Peneliti tidak melakukan penelitian pada tahap agregat karena adanya keterbatasan waktu dari peneliti.

Saran juga diberikan bagi Universitas Atam Jaya, khususnya bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik konsentrasi studi Periklanan dan Komunikasi Pemasaran, dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam melakukan penelitian mengenai *positioning*. Mahasiswa sebaiknya diberikan cara pandang baru bahwa mahasiswa periklanan juga dapat melakukan kajian ilmu tidak hanya terbatas pada sebuah produk berupa barang saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- A. Aaker, David. 2001. *Strategic Market Management*. 6th Edition. Berkeley: John Wiley & Sons.Inc.
- Belch, George and Michael A. Belch. 2007. *Advertising and Promotion: An Integrated Marketing Communication Perspective*. United States: McGraw-Hill/Irwin.
- Kasali, Rhenald. 1992. *Manajemen Periklanan: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- _____. 1998. *Membidik Pasar Indonesia: Segementasi, Targeting, Positioning*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kotler, Philip. 2004. *Marketing Insights from A to Z: 80 Konsep yang Harus Dipahami Setiap Manajer*. Jakarta: Erlangga.
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Neuman, W. Lawrence. 1998. *Social Research Methods*. USA: Allyn and Bacon.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shimp, A. Terence. 2003. *Periklanan Promosi*. Jilid 1. Erlangga: Jakarta.
- Simamora, Bilson. 2004. *Riset pemasaran: Falsafah, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Simamora, Bilson. 2005. *Analisis Multivariat Pemasaran*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sulaksana, Uyung. 2003. *Integrated Marketing Communications: Teks dan Kasus*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Supranto, J. 2004. *Analisis Multivariat: Arti dan Interpretasi*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Sutisna. 2001. *Perilaku Konsumen: Komunikasi Pemasaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Truax, Pamela Larson dan Monique Reece Myron. 1996. *Market Smarter not Harder: an experiential journey to create a customer-driven marketing plan*. Iowa: Kendall/Hunt Pub. Co.

Uyanto, Stanislaus. 2009. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.

Walgito, Bimo. 2001. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.

West, Richard and Turner, Lynn H. 2007. *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*. Singapore: McGraw Hill.

Sumber majalah:

Andini Wijendaru. 2010. *Press Release The Nielsen Company* (diakses pada 28 November 2010).

Nielsen Newsletter. Edisi 18, Februari 2008.

Nielsen Newsletter. Edisi 28, Desember 2008.

Nielsen Newsletter. Edisi 32, April 2009.

Nielsen Newsletter. Edisi 34, Juni 2009.

Nielsen Newsletter. Edisi 35, Juli 2009.

Nielsen Newsletter. Edisi 11, 30 Januari 2010.

Nielsen Newsletter. Edisi 2, Februari 2010.

Nielsen Newsletter. Edisi 3, Maret 2010.

Nielsen Newsletter. Edisi 10, 29 Oktober 2010.

Nielsen Newsletter. Edisi 11, 30 November 2010.

On line media:

Agoeng Wijaya. Televisi Berita Juru Kunci Rating. 2008. (diakses pada 28 November 2010) dari: (<http://www.tempointeraktif.com>)

Bunga Manggiasih. SCTV jadi Beli Indosiar?. 2009. (diakses pada 19 April 2011) dari: (<http://www.tempointeraktif.com/hg/fokus/2009/07/27/fks,20090727-744,id.html>)

Sapto Pradityo. KPI Peringatkan TV yang Melanggar Aturan Kampanye. 2004. (diakses pada 19 April 2011) dari: (<http://www.tempo.co.id/hg/nasional/2004/03/23/brk,20040323-17,id.html>)

Website ANTV. (Akses 19 April 2011). Tersedia dalam World Wide Web: <<http://www.an.tv/>>

Website MNC TV. (Akses 19 April 2011). Tersedia dalam World Wide Web: <<http://www.mnctv.com>>

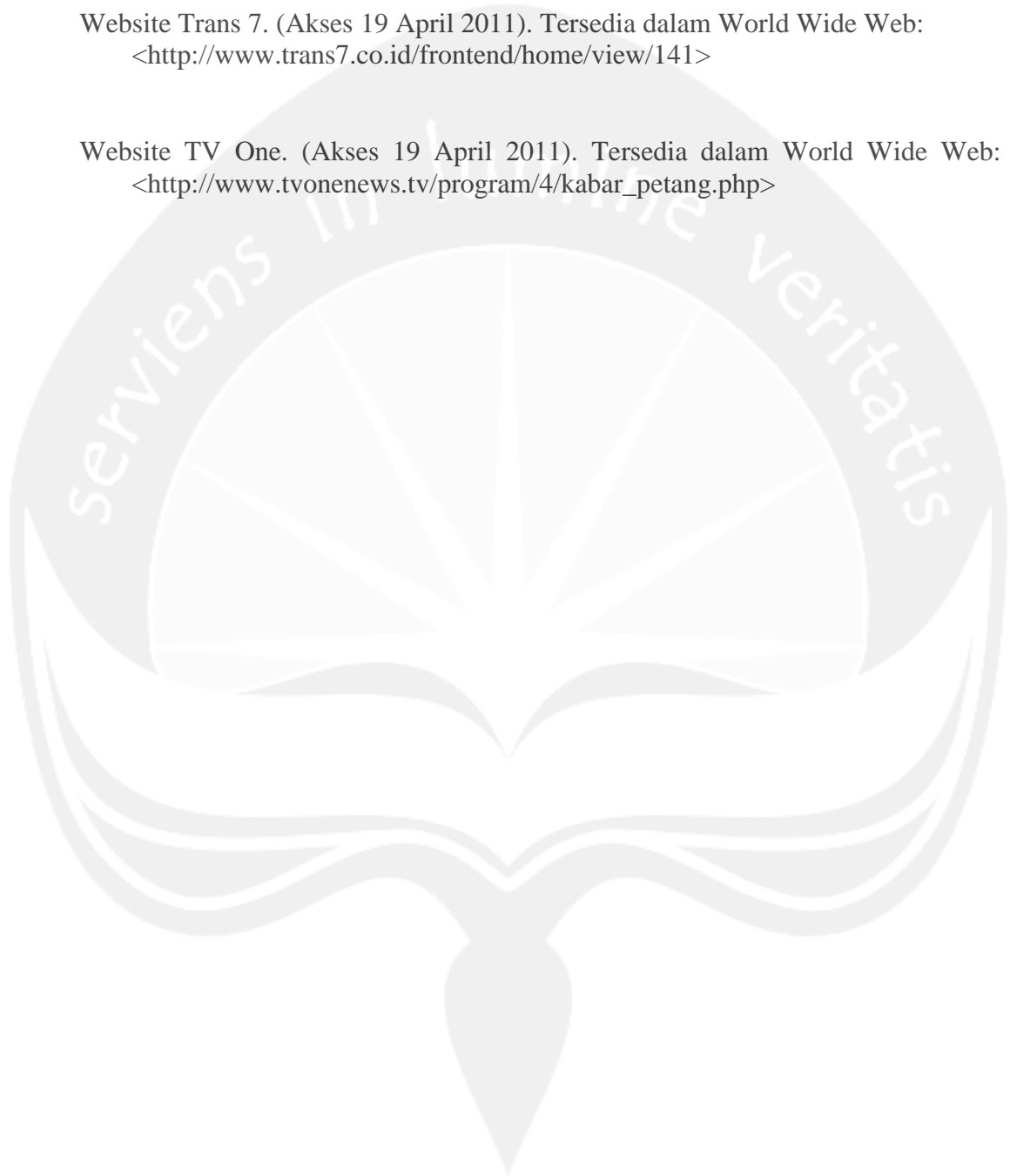
Website Global TV. (Akses 19 April 2011). Tersedia dalam World Wide Web: <<http://www.globaltv.co.id/>>

Website Metro TV. (Akses 19 April 2011). Tersedia dalam World Wide Web: <<http://www.metrotvnews.com>>

Website Trans TV. (Akses 19 April 2011). Tersedia dalam World Wide Web:
<www.transtvnews.co.id>

Website Trans 7. (Akses 19 April 2011). Tersedia dalam World Wide Web:
<<http://www.trans7.co.id/frontend/home/view/141>>

Website TV One. (Akses 19 April 2011). Tersedia dalam World Wide Web:
<http://www.tvonenews.tv/program/4/kabar_petang.php>





serviens in lumine veritatis

LAMPIRAN 1

Kuesioner

LEMBAR KUESIONER

Topik: ” **Kompetisi Program Berita Sore pada Stasiun Televisi Nasional**”

Peneliti adalah mahasiswa komunikasi Universitas Atmajaya Yogyakarta yang sedang melakukan riset untuk keperluan Skripsi. Penelitian ini berfokus untuk melihat bagaimana kompetisi program berita sore pada stasiun televisi nasional berdasar *post hoc positioning* dengan menggunakan *perceptual mapping* pada pria dewasa di Kompleks Perumahan Harapan Kita, Karawaci-Tangerang.

Pertama-tama, peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian kami sebagai responden. Kami yakin partisipasi Anda ini akan memberikan sumbangan yang signifikan bagi penelitian ini dan bagi masyarakat pada umumnya.

Informasi yang Anda berikan akan kami jamin kerahasiaannya. Artinya, informasi akan diolah dan disajikan dalam konteks kelompok Indonesia dan tidak menunjuk atau mengindikasikan secara khusus kepada diri Anda. Peneliti juga tidak akan memaparkan informasi-informasi kunci tanpa seijin dari pihak Anda.

Peneliti,
Cecilia Gandes PW
085729071107

Petunjuk Pengisian:

Sebelum mengisi kuesioner ini, responden akan diberikan 1 CD yang berisi tentang rekaman 11 program berita sore stasiun televisi nasional yang tayang dalam hari yang sama. Peneliti akan memperlihatkan rekaman program berita sore tersebut kepada responden. Dengan demikian, responden dapat membandingkan satu program berita sore dengan program berita yang lain.

Dalam pengisian kuesioner, responden tidak diminta untuk memberi jawaban iya atau tidak, tetapi diminta untuk memberi respon sesuai dengan apa yang ada di benak responden. Peneliti akan menggunakan skala 1-7, angka 1 berarti adanya arah sikap yang tidak disukai dengan sikap intensitas tinggi (nilai semakin negatif), sedangkan angka 7 menunjukkan adanya arah sikap yang disukai dengan intensitas yang tinggi (nilai semakin positif). Untuk posisi respon pada angka 4, berarti adanya kenetralan terhadap objek.

Pada bagian pertama, responden diminta untuk mengisi informasi umum mengenai identitas responden dengan data yang sebenarnya. Sedangkan pada bagian kedua, responden menjawab pertanyaan dengan memberi tanda silang (x) pada angka sesuai dengan skala yang telah ditentukan pada setiap bagian atribut dari pilihan program berita sore yang ada.

Contoh:

Bagaimana tayangan program berita sore A (d disesuaikan) menurut pendapat Anda?

sangat membosankan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat menarik

Untuk menjawab item di atas, Anda memperkirakan apakah tayangan program berita sore tersebut menarik atau justru membosankan.

BAGIAN PERTAMA: INFORMASI UMUM

- 1. Nama :
- 2. Umur :
 - 18-25 tahun
 - 26-33 tahun
 - 34-41 tahun
 - 42-50 tahun
- 3. Pekerjaan :
 - Pegawai Swasta
 - Pegawai Negeri Sipil
 - Wiraswasta
 - Tidak Bekerja
 - Lainnya.....

BAGIAN KEDUA: PERTANYAAN

- 4. Apakah program berita di bawah ini sudah **memenuhi kebutuhan** Anda dalam **memperoleh informasi**?
(Yang dimaksud dengan **pemenuhan kebutuhan memperoleh informasi** adalah apakah Anda memperoleh informasi yang cukup atau tidak setelah menonton program berita di bawah ini.)

No	Program Berita	Persepsi		
a	Berita Megapolitan (TVRI)	Sangat tidak terpenuhi	1 2 3 4 5 6 7	sangat terpenuhi
b	Seputar Indonesia Sore (RCTI)	Sangat tidak terpenuhi	1 2 3 4 5 6 7	sangat terpenuhi
c	Liputan 6 Petang (SCTV)	Sangat tidak terpenuhi	1 2 3 4 5 6 7	sangat terpenuhi
d	Topik Petang (ANTV)	Sangat tidak terpenuhi	1 2 3 4 5 6 7	sangat terpenuhi
e	Berita Global (GLOBAL TV)	Sangat tidak terpenuhi	1 2 3 4 5 6 7	sangat terpenuhi

f	Lintas Petang (MNC TV)	Sangat tidak terpenuhi	1 2 3 4 5 6 7	sangat terpenuhi
g	Reportase Sore (TRANS TV)	Sangat tidak terpenuhi	1 2 3 4 5 6 7	sangat terpenuhi
h	Metro Hari Ini (METRO TV)	Sangat tidak terpenuhi	1 2 3 4 5 6 7	sangat terpenuhi
i	Kabar Petang (TV ONE)	Sangat tidak terpenuhi	1 2 3 4 5 6 7	sangat terpenuhi
j	FOKUS (INDOSIAR)	Sangat tidak terpenuhi	1 2 3 4 5 6 7	sangat terpenuhi
k	Redaksi Sore (TRANS 7)	Sangat tidak terpenuhi	1 2 3 4 5 6 7	sangat terpenuhi

5. Menurut Anda, bagaimana **kesesuaian** isi berita yang ditayangkan oleh program berita di bawah ini terhadap peristiwa yang sebenarnya terjadi?
(Yang dimaksud dengan **kesesuaian** adalah isi berita sama dengan peristiwa yang sebenarnya terjadi, tanpa ada unsur informasi yang sengaja dipalsukan)

No	Program Berita	Persepsi		
a	Berita Megapolitan (TVRI)	Sangat tidak sesuai	1 2 3 4 5 6 7	Sangat sesuai
b	Seputar Indonesia Sore (RCTI)	Sangat tidak sesuai	1 2 3 4 5 6 7	Sangat sesuai
c	Liputan 6 Petang (SCTV)	Sangat tidak sesuai	1 2 3 4 5 6 7	Sangat sesuai
d	Topik Petang (ANTV)	Sangat tidak sesuai	1 2 3 4 5 6 7	Sangat sesuai
e	Berita Global (GLOBAL TV)	Sangat tidak sesuai	1 2 3 4 5 6 7	Sangat sesuai
f	Lintas Petang (MNC TV)	Sangat tidak sesuai	1 2 3 4 5 6 7	Sangat sesuai
g	Reportase Sore (TRANS TV)	Sangat tidak sesuai	1 2 3 4 5 6 7	Sangat sesuai
h	Metro Hari Ini (METRO TV)	Sangat tidak sesuai	1 2 3 4 5 6 7	Sangat sesuai
i	Kabar Petang (TV ONE)	Sangat tidak sesuai	1 2 3 4 5 6 7	Sangat sesuai
j	FOKUS (INDOSIAR)	Sangat tidak sesuai	1 2 3 4 5 6 7	Sangat sesuai
k	Redaksi Sore (TRANS 7)	Sangat tidak sesuai	1 2 3 4 5 6 7	Sangat sesuai

6. Menurut Anda, bagaimana **tingkat kecepatan** program berita di bawah ini dalam meng-*update* informasi?

(Yang dimaksud dengan **tingkat kecepatan** adalah kemampuan program berita dalam membahas topik yang sedang hangat selama 1 minggu, bukan dilihat dari jam tayang program.)

No	Program Berita	Persepsi								
a	Berita Megapolitan (TVRI)	Sangat lambat	1	2	3	4	5	6	7	Sangat cepat
b	Seputar Indonesia Sore (RCTI)	Sangat lambat	1	2	3	4	5	6	7	Sangat cepat
c	Liputan 6 Petang (SCTV)	Sangat lambat	1	2	3	4	5	6	7	Sangat cepat
d	Topik Petang (ANTV)	Sangat lambat	1	2	3	4	5	6	7	Sangat cepat
e	Berita Global (GLOBAL TV)	Sangat lambat	1	2	3	4	5	6	7	Sangat cepat
f	Lintas Petang (MNC TV)	Sangat lambat	1	2	3	4	5	6	7	Sangat cepat
g	Reportase Sore (TRANS TV)	Sangat lambat	1	2	3	4	5	6	7	Sangat cepat
h	Metro Hari Ini (METRO TV)	Sangat lambat	1	2	3	4	5	6	7	Sangat cepat
i	Kabar Petang (TV ONE)	Sangat lambat	1	2	3	4	5	6	7	Sangat cepat
j	FOKUS (INDOSIAR)	Sangat lambat	1	2	3	4	5	6	7	Sangat cepat
k	Redaksi Sore (TRANS 7)	Sangat lambat	1	2	3	4	5	6	7	Sangat cepat

7. Bagaimana **kepercayaan** Anda **terhadap isi berita** yang ditayangkan program berita di bawah ini?

(Yang dimaksud dengan **kepercayaan terhadap isi berita** adalah apakah Anda percaya bahwa isi berita yang ditayangkan tanpa ada rekayasa)

No	Program Berita	Persepsi								
a	Berita Megapolitan (TVRI)	Tidak terpercaya	1	2	3	4	5	6	7	Sangat terpercaya
b	Seputar Indonesia Sore (RCTI)	Tidak terpercaya	1	2	3	4	5	6	7	Sangat terpercaya
c	Liputan 6 Petang (SCTV)	Tidak terpercaya	1	2	3	4	5	6	7	Sangat terpercaya
d	Topik Petang (ANTV)	Tidak terpercaya	1	2	3	4	5	6	7	Sangat terpercaya
e	Berita Global (GLOBAL TV)	Tidak terpercaya	1	2	3	4	5	6	7	Sangat terpercaya
f	Lintas Petang (MNC TV)	Tidak terpercaya	1	2	3	4	5	6	7	Sangat terpercaya
g	Reportase Sore (TRANS TV)	Tidak terpercaya	1	2	3	4	5	6	7	Sangat terpercaya

h	Metro Hari Ini (METRO TV)	Tidak terpercaya	1 2 3 4 5 6 7	Sangat terpercaya
i	Kabar Petang (TV ONE)	Tidak terpercaya	1 2 3 4 5 6 7	Sangat terpercaya
j	FOKUS (INDOSIAR)	Tidak terpercaya	1 2 3 4 5 6 7	Sangat terpercaya
k	Redaksi Sore (TRANS 7)	Tidak terpercaya	1 2 3 4 5 6 7	Sangat terpercaya

8. Menurut Anda, bagaimana pengaruh **kepentingan politik** program berita di bawah ini ketika menanyakan suatu berita?

(Yang dimaksud dengan **kepentingan politik** adalah adanya unsur-unsur politik di dalam isi berita, misalnya untuk meningkatkan nama baik dari pihak stasiun televisi itu sendiri atau sengaja untuk menjatuhkan pihak tertentu.)

No	Program Berita		Persepsi	
a	Berita Megapolitan (TVRI)	Tidak ada kepentingan	1 2 3 4 5 6 7	Ada kepentingan
b	Seputar Indonesia Sore (RCTI)	Tidak ada kepentingan	1 2 3 4 5 6 7	Ada kepentingan
c	Liputan 6 Petang (SCTV)	Tidak ada kepentingan	1 2 3 4 5 6 7	Ada kepentingan
d	Topik Petang (ANTV)	Tidak ada kepentingan	1 2 3 4 5 6 7	Ada kepentingan
e	Berita Global (GLOBAL TV)	Tidak ada kepentingan	1 2 3 4 5 6 7	Ada kepentingan
f	Lintas Petang (MNC TV)	Tidak ada kepentingan	1 2 3 4 5 6 7	Ada kepentingan
g	Reportase Sore (TRANS TV)	Tidak ada kepentingan	1 2 3 4 5 6 7	Ada kepentingan
h	Metro Hari Ini (METRO TV)	Tidak ada kepentingan	1 2 3 4 5 6 7	Ada kepentingan
i	Kabar Petang (TV ONE)	Tidak ada kepentingan	1 2 3 4 5 6 7	Ada kepentingan
j	FOKUS (INDOSIAR)	Tidak ada kepentingan	1 2 3 4 5 6 7	Ada kepentingan
k	Redaksi Sore (TRANS 7)	Tidak ada kepentingan	1 2 3 4 5 6 7	Ada kepentingan

9. Bagaimana cara **penyajian berita** yang ditayangkan oleh program berita di bawah ini menurut Anda?

(Yang dimaksud dengan **penyajian berita** adalah cara yang digunakan program berita dalam menyampaikan isi berita, apakah juga melibatkan partisipasi dari penonton atau tidak.)

No	Program Berita	Persepsi		
a	Berita Megapolitan (TVRI)	Sangat tidak interaktif	1 2 3 4 5 6 7	Sangat interaktif
b	Seputar Indonesia Sore (RCTI)	Sangat tidak interaktif	1 2 3 4 5 6 7	Sangat interaktif
c	Liputan 6 Petang (SCTV)	Sangat tidak interaktif	1 2 3 4 5 6 7	Sangat interaktif
d	Topik Petang (ANTV)	Sangat tidak interaktif	1 2 3 4 5 6 7	Sangat interaktif
e	Berita Global (GLOBAL TV)	Sangat tidak interaktif	1 2 3 4 5 6 7	Sangat interaktif
f	Lintas Petang (MNC TV)	Sangat tidak interaktif	1 2 3 4 5 6 7	Sangat interaktif
g	Reportase Sore (TRANS TV)	Sangat tidak interaktif	1 2 3 4 5 6 7	Sangat interaktif
h	Metro Hari Ini (METRO TV)	Sangat tidak interaktif	1 2 3 4 5 6 7	Sangat interaktif
i	Kabar Petang (TV ONE)	Sangat tidak interaktif	1 2 3 4 5 6 7	Sangat interaktif
j	FOKUS (INDOSIAR)	Sangat tidak interaktif	1 2 3 4 5 6 7	Sangat interaktif
k	Redaksi Sore (TRANS 7)	Sangat tidak interaktif	1 2 3 4 5 6 7	Sangat interaktif

10. Bagaimana **penampilan fisik presenter** program berita di bawah ini menurut Anda?

(Yang dimaksud dengan **penampilan fisik presenter** adalah tampilan fisik presenter dalam membawakan isi berita, dilihat dari cara berpakaian, berbicara, dan juga sikap.)

No	Program Berita	Persepsi		
a	Berita Megapolitan (TVRI)	Sangat tidak menarik	1 2 3 4 5 6 7	Sangat menarik
b	Seputar Indonesia Sore (RCTI)	Sangat tidak menarik	1 2 3 4 5 6 7	Sangat menarik
c	Liputan 6 Petang (SCTV)	Sangat tidak menarik	1 2 3 4 5 6 7	Sangat menarik
d	Topik Petang (ANTV)	Sangat tidak menarik	1 2 3 4 5 6 7	Sangat menarik
e	Berita Global (GLOBAL TV)	Sangat tidak menarik	1 2 3 4 5 6 7	Sangat menarik

f	Lintas Petang (MNC TV)	Sangat tidak menarik	1 2 3 4 5 6 7	Sangat menarik
g	Reportase Sore (TRANS TV)	Sangat tidak menarik	1 2 3 4 5 6 7	Sangat menarik
h	Metro Hari Ini (METRO TV)	Sangat tidak menarik	1 2 3 4 5 6 7	Sangat menarik
i	Kabar Petang (TV ONE)	Sangat tidak menarik	1 2 3 4 5 6 7	Sangat menarik
j	FOKUS (INDOSIAR)	Sangat tidak menarik	1 2 3 4 5 6 7	Sangat menarik
k	Redaksi Sore (TRANS 7)	Sangat tidak menarik	1 2 3 4 5 6 7	Sangat menarik

11. Bagaimana **tingkat kehandalan** stasiun televisi dalam **memilih narasumber** pada program berita di bawah ini menurut Anda?

(Yang dimaksud dengan **tingkat kehandalan** adalah bagaimana Anda percaya terhadap kemampuan stasiun televisi dalam memilih narasumber yang tepat. **Narasumber** adalah pihak yang memberi informasi, diajak berdiskusi secara langsung ataupun hanya muncul di dalam rekaman isi berita saja.)

No	Program Berita	Persepsi		
a	Berita Megapolitan (TVRI)	Sangat tidak handal	1 2 3 4 5 6 7	Sangat handal
b	Seputar Indonesia Sore (RCTI)	Sangat tidak handal	1 2 3 4 5 6 7	Sangat handal
c	Liputan 6 Petang (SCTV)	Sangat tidak handal	1 2 3 4 5 6 7	Sangat handal
d	Topik Petang (ANTV)	Sangat tidak handal	1 2 3 4 5 6 7	Sangat handal
e	Berita Global (GLOBAL TV)	Sangat tidak handal	1 2 3 4 5 6 7	Sangat handal
f	Lintas Petang (MNC TV)	Sangat tidak handal	1 2 3 4 5 6 7	Sangat handal
g	Reportase Sore (TRANS TV)	Sangat tidak handal	1 2 3 4 5 6 7	Sangat handal
h	Metro Hari Ini (METRO TV)	Sangat tidak handal	1 2 3 4 5 6 7	Sangat handal
i	Kabar Petang (TV ONE)	Sangat tidak handal	1 2 3 4 5 6 7	Sangat handal
j	FOKUS (INDOSIAR)	Sangat tidak handal	1 2 3 4 5 6 7	Sangat handal
k	Redaksi Sore (TRANS 7)	Sangat tidak handal	1 2 3 4 5 6 7	Sangat handal

12. Bagaimana **reputasi stasiun televisi** yang menayangkan program berita di bawah ini menurut Anda?

(Yang dimaksud dengan **reputasi** adalah nama baik yang dimiliki stasiun televisi menurut Anda)

No	Program Berita	Persepsi								
a	Berita Megapolitan (TVRI)	Buruk	1	2	3	4	5	6	7	Baik
b	Seputar Indonesia Sore (RCTI)	Buruk	1	2	3	4	5	6	7	Baik
c	Liputan 6 Petang (SCTV)	Buruk	1	2	3	4	5	6	7	Baik
d	Topik Petang (ANTV)	Buruk	1	2	3	4	5	6	7	Baik
e	Berita Global (GLOBAL TV)	Buruk	1	2	3	4	5	6	7	Baik
f	Lintas Petang (MNC TV)	Buruk	1	2	3	4	5	6	7	Baik
g	Reportase Sore (TRANS TV)	Buruk	1	2	3	4	5	6	7	Baik
h	Metro Hari Ini (METRO TV)	Buruk	1	2	3	4	5	6	7	Baik
i	Kabar Petang (TV ONE)	Buruk	1	2	3	4	5	6	7	Baik
j	FOKUS (INDOSIAR)	Buruk	1	2	3	4	5	6	7	Baik
k	Redaksi Sore (TRANS 7)	Buruk	1	2	3	4	5	6	7	Baik

TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASI ANDA



LAMPIRAN 2

Uji Validitas

TABEL 29
Hasil Uji Validitas Instrumen Program Berita Megapolitan

No	Atribut	Nilai Sig. (2 tailed)	Status
1	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	0,000	Valid
2	Kesesuaian Berita	0,000	Valid
3	Kecepatan Informasi	0,000	Valid
4	Tingkat kepercayaan	0,000	Valid
5	Kepentingan Politik	0,000	Valid
6	Penyajian Berita	0,000	Valid
7	Penampilan Fisik Presenter	0,000	Valid
8	Kehandalan Narasumber	0,000	Valid
9	Reputasi Stasiun Televisi	0,000	Valid

Sumber: output uji validitas dengan SPSS

TABEL 30
Hasil Uji Validitas Instrumen Program Seputar Indonesia

No	Atribut	Nilai Sig. (2 tailed)	Status
1	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	0,000	Valid
2	Kesesuaian Berita	0,000	Valid
3	Kecepatan Informasi	0,000	Valid
4	Tingkat kepercayaan	0,000	Valid
5	Kepentingan Politik	0,000	Valid
6	Penyajian Berita	0,000	Valid
7	Penampilan Fisik Presenter	0,000	Valid
8	Kehandalan Narasumber	0,000	Valid
9	Reputasi Stasiun Televisi	0,000	Valid

Sumber: output uji validitas dengan SPSS

TABEL 31
Hasil Uji Validitas Instrumen Program Liputan 6 Petang

No	Atribut	Nilai Sig. (2 tailed)	Status
1	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	0,000	Valid
2	Kesesuaian Berita	0,000	Valid
3	Kecepatan Informasi	0,000	Valid
4	Tingkat kepercayaan	0,000	Valid
5	Kepentingan Politik	0,000	Valid
6	Penyajian Berita	0,000	Valid

7	Penampilan Fisik Presenter	0,000	Valid
8	Kehandalan Narasumber	0,000	Valid
9	Reputasi Stasiun Televisi	0,000	Valid

Sumber: output uji validitas dengan SPSS

TABEL 32
Hasil Uji Validitas Instrumen Program Topik Petang

No	Atribut	Nilai Sig. (2 tailed)	Status
1	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	0,000	Valid
2	Kesesuaian Berita	0,000	Valid
3	Kecepatan Informasi	0,000	Valid
4	Tingkat kepercayaan	0,000	Valid
5	Kepentingan Politik	0,000	Valid
6	Penyajian Berita	0,000	Valid
7	Penampilan Fisik Presenter	0,000	Valid
8	Kehandalan Narasumber	0,000	Valid
9	Reputasi Stasiun Televisi	0,000	Valid

Sumber: output uji validitas dengan SPSS

TABEL 33
Hasil Uji Validitas Instrumen Program Berita Global

No	Atribut	Nilai Sig. (2 tailed)	Status
1	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	0,000	Valid
2	Kesesuaian Berita	0,000	Valid
3	Kecepatan Informasi	0,000	Valid
4	Tingkat kepercayaan	0,000	Valid
5	Kepentingan Politik	0,000	Valid
6	Penyajian Berita	0,000	Valid
7	Penampilan Fisik Presenter	0,000	Valid
8	Kehandalan Narasumber	0,000	Valid
9	Reputasi Stasiun Televisi	0,000	Valid

Sumber: output uji validitas dengan SPSS

TABEL 34
Hasil Uji Validitas Instrumen Program Lintas Petang

No	Atribut	Nilai Sig. (2 tailed)	Status
1	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	0,000	Valid
2	Kesesuaian Berita	0,000	Valid
3	Kecepatan Informasi	0,000	Valid
4	Tingkat kepercayaan	0,000	Valid

5	Kepentingan Politik	0,000	Valid
6	Penyajian Berita	0,000	Valid
7	Penampilan Fisik Presenter	0,000	Valid
8	Kehandalan Narasumber	0,000	Valid
9	Reputasi Stasiun Televisi	0,000	Valid

Sumber: output uji validitas dengan SPSS

TABEL 35
Hasil Uji Validitas Instrumen Program Reportase Sore

No	Atribut	Nilai Sig. (2 tailed)	Status
1	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	0,000	Valid
2	Kesesuaian Berita	0,000	Valid
3	Kecepatan Informasi	0,000	Valid
4	Tingkat kepercayaan	0,000	Valid
5	Kepentingan Politik	0,000	Valid
6	Penyajian Berita	0,000	Valid
7	Penampilan Fisik Presenter	0,000	Valid
8	Kehandalan Narasumber	0,000	Valid
9	Reputasi Stasiun Televisi	0,000	Valid

Sumber: output uji validitas dengan SPSS

TABEL 36
Hasil Uji Validitas Instrumen Program Metro Hari Ini

No	Atribut	Nilai Sig. (2 tailed)	Status
1	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	0,000	Valid
2	Kesesuaian Berita	0,000	Valid
3	Kecepatan Informasi	0,000	Valid
4	Tingkat kepercayaan	0,000	Valid
5	Kepentingan Politik	0,000	Valid
6	Penyajian Berita	0,000	Valid
7	Penampilan Fisik Presenter	0,000	Valid
8	Kehandalan Narasumber	0,000	Valid
9	Reputasi Stasiun Televisi	0,000	Valid

Sumber: output uji validitas dengan SPSS

TABEL 37
Hasil Uji Validitas Instrumen Program Kabar Petang

No	Atribut	Nilai Sig. (2 tailed)	Status
1	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	0,000	Valid
2	Kesesuaian Berita	0,000	Valid

3	Kecepatan Informasi	0,000	Valid
4	Tingkat kepercayaan	0,000	Valid
5	Kepentingan Politik	0,000	Valid
6	Penyajian Berita	0,000	Valid
7	Penampilan Fisik Presenter	0,000	Valid
8	Kehandalan Narasumber	0,000	Valid
9	Reputasi Stasiun Televisi	0,000	Valid

Sumber: output uji validitas dengan SPSS

TABEL 38
Hasil Uji Validitas Instrumen Program Fokus

No	Atribut	Nilai Sig. (2 tailed)	Status
1	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	0,000	Valid
2	Kesesuaian Berita	0,000	Valid
3	Kecepatan Informasi	0,000	Valid
4	Tingkat kepercayaan	0,000	Valid
5	Kepentingan Politik	0,000	Valid
6	Penyajian Berita	0,000	Valid
7	Penampilan Fisik Presenter	0,000	Valid
8	Kehandalan Narasumber	0,000	Valid
9	Reputasi Stasiun Televisi	0,000	Valid

Sumber: output uji validitas dengan SPSS

TABEL 39
Hasil Uji Validitas Instrumen Program Redaksi Sore

No	Atribut	Nilai Sig. (2 tailed)	Status
1	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	0,000	Valid
2	Kesesuaian Berita	0,000	Valid
3	Kecepatan Informasi	0,000	Valid
4	Tingkat kepercayaan	0,000	Valid
5	Kepentingan Politik	0,000	Valid
6	Penyajian Berita	0,000	Valid
7	Penampilan Fisik Presenter	0,000	Valid
8	Kehandalan Narasumber	0,000	Valid
9	Reputasi Stasiun Televisi	0,000	Valid

Sumber: output uji validitas dengan SPSS



LAMPIRAN 3

Tabel Frekuensi

TABEL 40
FREKUENSI PROGRAM BERITA MEGAPOLITAN

No	Atribut	Skala Semantik Diferensial													
		1		2		3		4		5		6		7	
		(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)
1	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	17	8,6	24	12,2	43	21,8	52	26,4	20	0,2	17	6,6	24	12,2
2	Kesesuaian Berita	3	1,5	11	5,6	32	16,2	57	28,9	35	17,8	36	18,3	23	11,7
3	Kecepatan Informasi	10	5,1	25	12,7	35	17,8	53	26,9	42	21,3	18	9,1	14	7,1
4	Tingkat Kepercayaan	6	3,0	8	4,1	17	8,6	56	28,4	36	18,3	43	21,8	31	15,7
5	Kepentingan Politik	17	8,6	20	10,2	17	8,6	65	33,0	33	16,8	19	9,6	26	13,2
6	Partisipasi Audiens dalam Penyajian Berita	18	9,1	28	14,2	45	22,8	53	26,9	27	13,7	19	9,6	7	3,6
7	Penampilan Fisik Presenter	9	4,6	22	11,2	48	24,4	64	32,5	27	13,7	15	7,6	12	6,1
8	Kehandalan Narasumber	2	1,0	14	7,1	22	11,2	65	33,0	40	20,3	35	17,8	19	9,6
9	Reputasi Stasiun Televisi	6	3,0	6	3,0	19	9,6	62	31,5	31	15,7	34	17,3	39	19,8

TABEL 41
FREKUENSI PROGRAM SEPUTAR INDONESIA

No	Atribut	Skala Semantik Diferensial													
		1		2		3		4		5		6		7	
		(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)
1	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	2	1,0	5	2,5	12	6,1	37	18,8	50	25,4	59	29,9	32	16,2
2	Kesesuaian Berita	1	0,5	1	0,5	13	6,6	29	14,7	59	29,9	64	32,5	30	15,2
3	Kecepatan Informasi	0	0,0	3	1,5	12	6,1	18	9,1	60	30,5	63	32,0	41	20,8
4	Tingkat Kepercayaan	1	0,5	0	0,0	14	7,1	29	14,7	59	29,9	59	29,9	35	17,8

5	Kepentingan Politik	8	4,1	17	8,6	20	10,2	49	24,9	50	25,4	30	15,2	23	11,7
6	Partisipasi Audiens dalam Penyajian Berita	4	2,0	5	2,5	14	7,1	61	31,0	59	29,9	32	16,2	22	11,2
7	Penampilan Fisik Presenter	1	5	4	2,0	5	2,5	20	10,2	69	35,0	56	29,4	40	20,3
8	Kehandalan Narasumber	3	1,5	4	2,0	3	1,5	26	13,2	71	36,0	57	28,9	33	16,8
9	Reputasi Stasiun Televisi	0	0,0	0	0,0	5	2,5	24	12,2	49	24,9	63	32,0	56	28,4

TABEL 42
FREKUENSI PROGRAM LIPUTAN 6 PETANG

No	Atribut	Skala Semantik Diferensial													
		1		2		3		4		5		6		7	
		(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)
1	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	2	1,0	2	1,0	13	6,6	34	17,3	44	22,3	65	33,0	37	18,8
2	Kesesuaian Berita	0	0,0	1	0,5	14	7,1	22	11,2	60	30,5	63	32,0	37	18,8
3	Kecepatan Informasi	0	0,0	5	2,5	10	5,1	17	8,6	68	34,5	54	27,4	43	21,8
4	Tingkat Kepercayaan	1	0,5	0	0,0	7	3,6	27	13,7	65	33,0	63	32,0	34	17,3
5	Kepentingan Politik	7	3,6	20	10,2	18	9,1	68	34,5	38	19,3	21	10,7	25	12,7
6	Partisipasi Audiens dalam Penyajian Berita	3	1,5	2	1,0	15	7,8	52	26,4	68	34,5	33	16,8	24	12,2
7	Penampilan Fisik Presenter	2	1,0	4	2,0	6	3,0	18	9,1	77	39,1	48	24,4	42	21,3
8	Kehandalan Narasumber	1	0,5	3	1,5	3	1,5	35	17,8	63	32,0	56	28,4	36	18,3
9	Reputasi Stasiun Televisi	0	0,0	0	0,0	9	4,6	15	7,6	57	28,9	66	33,5	50	25,4

TABEL 43
FREKUENSI PROGRAM TOPIK PETANG

No	Atribut	Skala Semantik Diferensial													
		1		2		3		4		5		6		7	
		(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)
1	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	8	4,1	6	3,0	24	12,2	71	36,0	58	29,4	20	10,2	10	5,1
2	Kesesuaian Berita	1	0,5	2	1,0	17	8,6	78	39,6	59	29,9	31	15,7	9	4,6
3	Kecepatan Informasi	0	0,0	5	2,5	12	6,1	73	37,1	64	32,5	26	13,2	17	8,6
4	Tingkat Kepercayaan	1	0,5	3	1,5	19	9,6	73	37,1	55	27,9	32	16,2	14	7,1
5	Kepentingan Politik	10	5,1	13	6,6	45	22,8	51	25,9	44	22,3	24	12,2	10	5,1
6	Partisipasi Audiens dalam Penyajian Berita	6	3,0	13	6,6	46	23,4	55	27,9	54	27,4	17	8,6	6	3,0
7	Penampilan Fisik Presenter	1	0,5	5	2,5	19	9,6	77	39,1	52	26,4	25	12,7	18	9,1
8	Kehandalan Narasumber	3	1,5	7	3,6	15	7,6	65	33,0	65	33,0	35	17,8	7	3,6
9	Reputasi Stasiun Televisi	0	0,0	3	1,5	14	7,1	70	35,5	62	31,5	39	19,8	9	4,6

TABEL 44
FREKUENSI PROGRAM BERITA GLOBAL

No	Atribut	Skala Semantik Diferensial													
		1		2		3		4		5		6		7	
		(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)
1	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	7	3,6	17	8,6	26	13,2	57	28,9	62	31,5	18	9,1	10	5,1
2	Kesesuaian Berita	1	0,5	3	1,5	22	11,2	53	26,9	75	38,1	30	15,2	13	6,6
3	Kecepatan Informasi	0	0,0	2	1,0	23	11,7	54	27,4	73	37,1	31	15,7	14	7,1
4	Tingkat Kepercayaan	0	0,0	1	0,5	23	11,7	57	28,9	71	36,0	29	14,7	16	8,1

5	Kepentingan Politik	6	3,0	16	6,1	31	15,7	71	36,0	38	19,3	23	11,7	12	6,1
6	Partisipasi Audiens dalam Penyajian Berita	6	3,0	11	5,6	46	23,4	63	32,0	47	23,9	14	7,1	10	5,1
7	Penampilan Fisik Presenter	0	0,0	3	1,5	20	10,2	65	33,0	62	31,5	33	16,8	14	7,1
8	Kehandalan Narasumber	3	1,5	7	3,6	18	9,1	61	31,0	69	35,0	27	13,7	12	6,1
9	Reputasi Stasiun Televisi	0	0,0	2	1,0	19	9,6	65	33,0	63	32,0	40	20,3	8	4,1

TABEL 45
FREKUENSI PROGRAM LINTAS PETANG

No	Atribut	Skala Semantik Diferensial													
		1		2		3		4		5		6		7	
		(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)
1	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	11	5,6	12	6,1	25	12,7	77	39,1	45	22,8	22	11,2	5	2,5
2	Kesesuaian Berita	3	1,5	6	3,0	21	10,7	73	37,1	59	29,9	29	14,7	6	3,0
3	Kecepatan Informasi	3	1,5	7	3,6	23	11,7	68	34,5	55	27,9	33	16,8	8	4,1
4	Tingkat Kepercayaan	3	1,5	1	0,5	22	11,2	69	35,0	69	35,0	24	12,2	9	4,6
5	Kepentingan Politik	5	2,5	17	8,6	47	23,9	63	32,0	34	17,3	19	9,6	12	6,1
6	Partisipasi Audiens dalam Penyajian Berita	7	3,6	12	6,1	43	21,8	75	38,1	40	20,3	16	8,1	4	2,0
7	Penampilan Fisik Presenter	0	0,0	3	1,5	20	10,2	90	45,7	48	24,4	24	12,2	12	6,1
8	Kehandalan Narasumber	1	0,5	9	4,6	25	12,7	79	40,1	58	29,4	22	11,2	3	1,5
9	Reputasi Stasiun Televisi	2	1,0	6	3,0	14	7,1	78	39,6	58	29,4	31	15,7	8	4,1

TABEL 46
FREKUENSI PROGRAM REPORTASE SORE

No	Atribut	Skala Semantik Diferensial													
		1		2		3		4		5		6		7	
		(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)
1	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	7	3,6	3	1,5	13	6,6	40	20,3	52	26,4	54	27,4	28	14,2
2	Kesesuaian Berita	0	0,0	1	0,5	13	6,6	33	16,8	68	34,5	53	26,9	29	14,7
3	Kecepatan Informasi	0	0,0	0	0,0	8	4,1	38	19,3	65	33,0	56	28,4	30	15,2
4	Tingkat Kepercayaan	0	0,0	1	0,5	12	6,1	38	19,3	80	40,6	42	21,3	24	12,2
5	Kepentingan Politik	9	4,6	13	6,6	28	14,2	64	32,5	34	17,3	23	11,7	26	13,2
6	Partisipasi Audiens dalam Penyajian Berita	3	1,5	6	3,0	16	8,1	61	31,0	52	26,4	34	17,3	25	12,7
7	Penampilan Fisik Presenter	0	0,0	0	0,0	8	4,1	26	13,2	80	40,6	52	26,4	31	15,7
8	Kehandalan Narasumber	0	0,0	2	1,0	12	6,1	38	19,3	71	36,0	50	25,4	24	12,2
9	Reputasi Stasiun Televisi	0	0,0	0	0,0	8	4,1	30	15,2	62	31,5	63	32,0	34	17,3

TABEL 47
FREKUENSI PROGRAM METRO HARI INI

No	Atribut	Skala Semantik Diferensial													
		1		2		3		4		5		6		7	
		(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)
1	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	3	1,5	4	2,0	5	2,5	18	9,1	33	16,8	46	23,4	88	44,7
2	Kesesuaian Berita	2	1,0	2	1,0	7	3,6	21	10,7	26	13,2	51	25,9	88	44,7
3	Kecepatan Informasi	4	2,0	1	0,5	7	3,6	8	4,1	17	8,6	40	20,3	120	60,9
4	Tingkat Kepercayaan	1	0,5	1	0,5	8	4,1	17	8,6	28	14,2	55	27,9	87	44,2
5	Kepentingan Politik	7	3,6	7	3,6	10	5,1	22	11,2	17	8,6	38	19,3	96	48,7
6	Partisipasi Audiens dalam Penyajian Berita	1	0,5	0	0,0	4	2,0	9	4,6	22	11,2	70	35,5	91	46,2
7	Penampilan Fisik Presenter	1	0,5	1	0,5	7	3,6	8	4,1	26	13,2	61	31,0	93	47,2
8	Kehandalan Narasumber	1	0,5	1	0,5	3	1,5	12	6,1	23	11,7	55	27,9	102	51,8
9	Reputasi Stasiun Televisi	1	0,5	0	0,0	8	4,1	5	2,5	16	8,1	58	29,4	109	55,3

TABEL 48
FREKUENSI PROGRAM KABAR PETANG

No	Atribut	Skala Semantik Diferensial													
		1		2		3		4		5		6		7	
		(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)
1	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	2	1,0	4	2,0	9	4,6	27	13,7	36	18,3	52	26,4	67	34,0
2	Kesesuaian Berita	1	0,5	4	2,0	12	6,1	27	13,7	31	15,7	58	29,4	64	32,5
3	Kecepatan Informasi	2	1,0	0	0,0	10	5,1	17	8,6	23	11,7	45	22,8	100	50,8
4	Tingkat Kepercayaan	2	1,0	2	1,0	13	6,6	25	12,7	30	15,2	57	28,9	68	34,5

5	Kepentingan Politik	6	3,0	5	2,5	11	5,6	22	11,2	23	11,7	37	18,8	93	47,2
6	Partisipasi Audiens dalam Penyajian Berita	1	0,5	0	0,0	7	3,6	12	6,1	30	15,2	65	33,0	82	41,6
7	Penampilan Fisik Presenter	2	1,0	0	0,0	7	3,6	16	8,1	36	18,3	54	27,4	82	41,6
8	Kehandalan Narasumber	1	0,5	1	0,5	5	2,5	14	7,1	37	18,8	50	25,4	89	45,2
9	Reputasi Stasiun Televisi	1	0,5	2	1,0	9	4,6	8	4,1	30	15,2	64	32,5	83	42,1

TABEL 49
FREKUENSI PROGRAM FOKUS

No	Atribut	Skala Semantik Diferensial													
		1		2		3		4		5		6		7	
		(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)
1	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	7	3,6	10	5,1	30	15,2	54	27,4	60	30,5	25	12,7	11	5,6
2	Kesesuaian Berita	1	0,5	6	3,0	19	9,6	65	33,0	61	31,0	34	17,3	11	5,6
3	Kecepatan Informasi	1	0,5	10	5,1	20	10,2	60	30,5	62	31,5	32	16,2	12	6,1
4	Tingkat Kepercayaan	1	0,5	3	1,5	23	11,7	70	35,5	50	25,4	31	15,7	19	9,6
5	Kepentingan Politik	7	3,6	15	7,6	38	19,3	75	38,1	27	13,7	24	12,2	11	5,6
6	Partisipasi Audiens dalam Penyajian Berita	6	3,0	8	4,1	36	18,3	75	38,1	46	23,4	15	7,6	11	5,6
7	Penampilan Fisik Presenter	3	1,5	0	0,0	13	6,6	59	29,9	74	37,6	30	15,2	18	9,1
8	Kehandalan Narasumber	2	1,0	5	2,5	16	8,1	81	41,1	54	27,4	32	16,2	7	3,6
9	Reputasi Stasiun Televisi	1	0,5	2	1,0	17	8,6	61	31,0	73	37,1	34	17,3	9	4,6

TABEL 50
FREKUENSI PROGRAM REDAKSI SORE

No	Atribut	Skala Semantik Diferensial													
		1		2		3		4		5		6		7	
		(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)	(F)	(%)
1	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	4	2,0	4	2,0	13	6,6	39	19,8	72	36,5	45	22,8	20	10,2
2	Kesesuaian Berita	0	0,0	0	0,0	9	4,6	42	21,3	60	30,5	63	32,0	23	11,7
3	Kecepatan Informasi	0	0,0	0	0,0	13	6,6	43	21,8	58	29,4	55	27,9	28	14,2
4	Tingkat Kepercayaan	1	0,5	0	0,0	8	4,1	53	26,9	61	31,0	48	24,4	26	13,2
5	Kepentingan Politik	7	3,6	8	4,1	30	15,2	73	37,1	36	18,3	23	11,7	20	10,2
6	Partisipasi Audiens dalam Penyajian Berita	4	2,0	5	2,5	23	11,7	64	32,5	47	23,9	31	15,7	23	11,7
7	Penampilan Fisik Presenter	0	0,0	0	0,0	8	4,1	30	15,2	66	33,5	59	29,9	34	17,3
8	Kehandalan Narasumber	2	1,0	1	0,5	11	5,6	36	18,3	72	36,5	54	27,4	21	10,7
9	Reputasi Stasiun Televisi	0	0,0	1	0,5	11	5,6	23	11,7	62	31,5	63	32,0	37	18,8



LAMPIRAN 4

Data Analisis *Multi Dimensional Scaling*

ALSCAL

Alscal

Matrix 1 has 22 missing observations.
Iteration history for the 3 dimensional solution (in squared distances)

Young's S-stress formula 2 is used.

Iteration	S-stress	Improvement
1	.48850	
2	.35300	.13549
3	.26156	.09144
4	.19724	.06432
5	.15127	.04597
6	.11842	.03284
7	.09511	.02331
8	.07874	.01637
9	.06739	.01136
10	.05970	.00769
11	.05454	.00516
12	.05101	.00353
13	.04842	.00259
14	.04640	.00202
15	.04473	.00167
16	.04329	.00144
17	.04200	.00129
18	.04083	.00117
19	.03975	.00108
20	.03874	.00101
21	.03781	.00093

Iterations stopped because
S-stress improvement is less than .001000

Stress and squared correlation (RSQ) in distances

RSQ values are the proportion of variance of the scaled data (disparities)

in the partition (row, matrix, or entire data) which is accounted for by their corresponding distances.

Stress values are Kruskal's stress formula 2.

Matrix 1 (Row Stimuli Only)					
Stimulus	Stress	RSQ	Stimulus	Stress	RSQ
1	.037	.999	2	.047	.998
3	.032	.999	4	.045	.998
5	.076	.995	6	.095	.992
7	.050	.998	8	.049	.998

9	.034	.999	10	.000	1.000
11	.000	1.000			

Averaged (rms) over stimuli
 Stress = .050 RSQ = .998

Configuration derived in 3 dimensions

Stimulus Coordinates

Stimulus Number	Stimulus Name	Dimension		
		1	2	3
Column				
1	A	-1.3924	.5001	-.7801
2	B	-1.3089	1.5841	-.3310
3	C	-1.3824	.2846	-.7178
4	D	1.6244	-1.7270	-1.7757
5	E	-.8764	.5823	-1.2602
6	F	-1.4609	-1.1011	-.2004
7	G	1.0949	-2.8139	1.2164
8	H	-1.3580	-.9153	-.4246
9	I	-1.2854	-1.0297	-.4481
10	J	-1.4066	-1.0786	-.3328
11	K	-1.2593	-.1196	-.6769
Row				
1		1.0042	.7379	.4914
2		1.0526	.5036	.4319
3		1.0453	1.1040	.7573
4		.9723	.3724	.3775
5		.6258	.5220	.7272
6		.6438	1.3441	.8743
7		1.1163	.9781	.7192
8		.9933	.8563	.6494
9		1.1702	.7824	.5759
10		.1938	-.6833	.0645
11		.1933	-.6834	.0626

Iteration history for the 2 dimensional solution (in squared distances)

Young's S-stress formula 2 is used.

Iteration	S-stress	Improvement
1	.45601	
2	.36336	.09265
3	.28408	.07928
4	.21789	.06619
5	.16665	.05124
6	.12905	.03760
7	.10249	.02655

8	.08444	.01805
9	.07268	.01176
10	.06528	.00740
11	.06059	.00469
12	.05742	.00317
13	.05510	.00232
14	.05328	.00182
15	.05177	.00150
16	.05047	.00130
17	.04933	.00115
18	.04829	.00104
19	.04735	.00094

Iterations stopped because
S-stress improvement is less than .001000

Stress and squared correlation (RSQ) in distances
RSQ values are the proportion of variance of the scaled data
(disparities)
in the partition (row, matrix, or entire data) which
is accounted for by their corresponding distances.
Stress values are Kruskal's stress formula 2.

			Matrix 1 (Row Stimuli Only)		
Stimulus	Stress	RSQ	Stimulus	Stress	RSQ
1	.045	.998	2	.043	.998
3	.037	.999	4	.070	.996
5	.098	.991	6	.116	.988
7	.051	.998	8	.056	.997
9	.037	.999	10	.000	1.000
11	.000	1.000			

Averaged (rms) over stimuli
Stress = .061 RSQ = .997

Configuration derived in 2 dimensions

Stimulus Coordinates

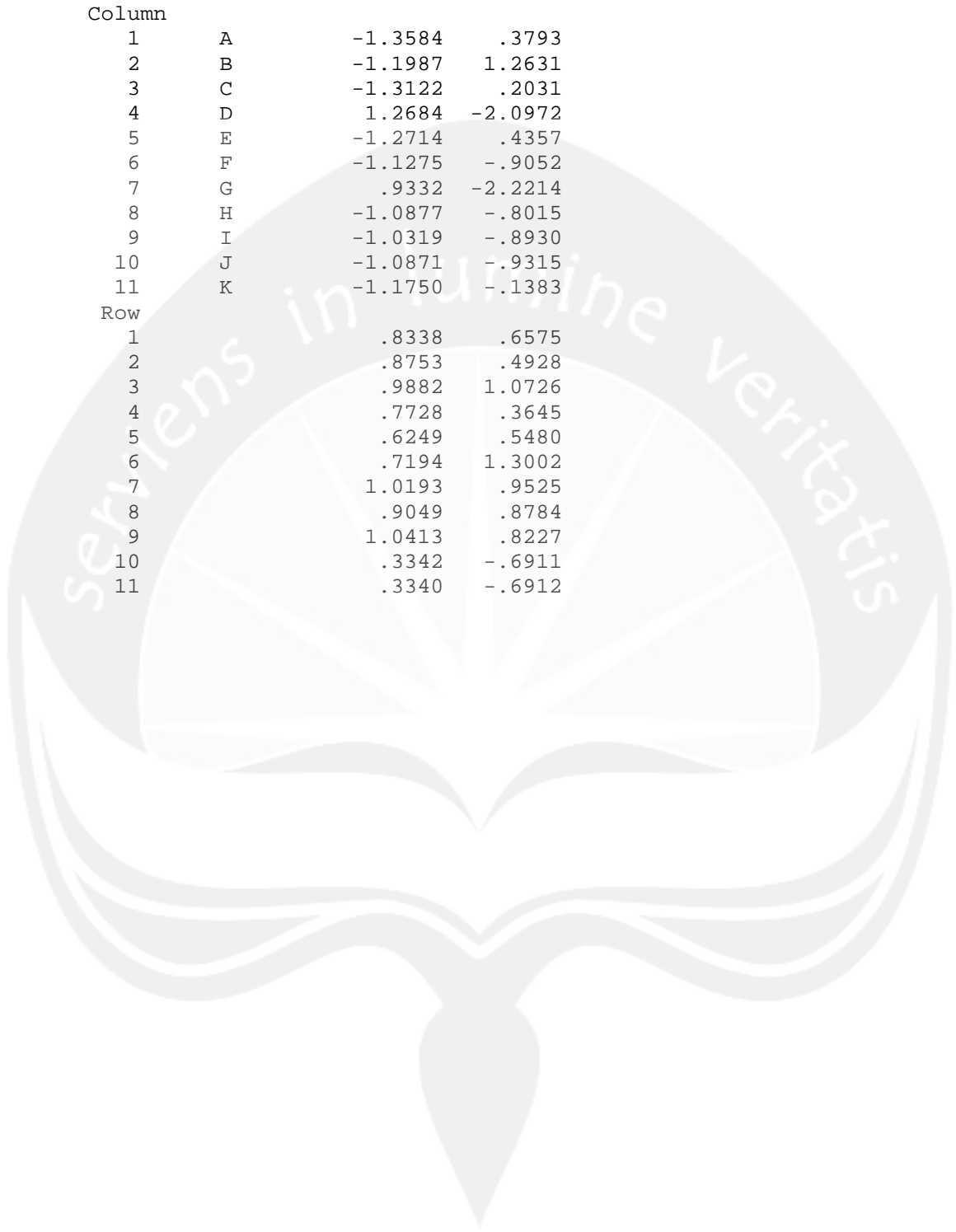
		Dimension	
Stimulus Number	Stimulus Name	1	2

Column

1	A	-1.3584	.3793
2	B	-1.1987	1.2631
3	C	-1.3122	.2031
4	D	1.2684	-2.0972
5	E	-1.2714	.4357
6	F	-1.1275	-.9052
7	G	.9332	-2.2214
8	H	-1.0877	-.8015
9	I	-1.0319	-.8930
10	J	-1.0871	-.9315
11	K	-1.1750	-.1383

Row

1	.8338	.6575
2	.8753	.4928
3	.9882	1.0726
4	.7728	.3645
5	.6249	.5480
6	.7194	1.3002
7	1.0193	.9525
8	.9049	.8784
9	1.0413	.8227
10	.3342	-.6911
11	.3340	-.6912





LAMPIRAN 5

Aktivitas Komunikasi Pemasaran Program

Berita Sore

1. BERITA MEGAPOLITAN (TVRI)

<http://www.tvri.co.id/>



http://twitter.com/TVRI_Jakarta



<http://www.facebook.com/pages/TVRI/113032762044611>



2. SEPUTAR INDONESIA (RCTI)

<http://www.rcti.tv/sinopsis/seputar-indonesia>



<http://www.facebook.com/pages/RCTI/113695778641148>



<http://www.facebook.com/pages/SEPUTAR-INDONESIA/46987847550>



<http://twitter.com/rcti>

<http://twitter.com/SindoRCTI>



3. LIPUTAN 6 PETANG (SCTV)

<http://www.sctv.co.id/>

http://twitter.com/SCTV_



<http://www.facebook.com/pages/SCTV/103867389651346>



<http://berita.liputan6.com/>

<http://blog.liputan6.com/>



<http://citizen6.liputan6.com/>

<http://twitter.com/Liputan6SCTV>



<http://twitter.com/liputan6dotcom>



PROMO OFF AIR: “SCTV GOES TO CAMPUS”



4. TOPIK PETANG (ANTV)

<http://www.an.tv/>

<http://www.an.tv/berita/>



<http://twitter.com/topikANTV>

<http://www.facebook.com/pages/ANTV>



5. BERITA GLOBAL (GLOBAL TV)

<http://www.globaltv.co.id/>

<http://www.facebook.com/globaltvseru>



<http://twitter.com/Globaltvseru>



6. LINTAS PETANG (MNC TV)

<http://www.mnctv.com/>



<http://www.facebook.com/programmnctv>



<http://www.facebook.com/pages/Lintas-Petang/158610094175490>



<http://twitter.com/LintasMNCTV>



7. REPORTASE SORE (TRANS TV)

<http://www.transtv.co.id/>



http://twitter.com/TRANSTV_CORP

http://twitter.com/Reportase_Trans



<http://www.facebook.com/pages/Trans-TV/111927882153443>



PROMO “BROADCASTER DEVELOPMENT PROGRAM”

TRANS a TRANS CORP COMPANY **TRANS 7**

BREAK THROUGH AND LIVE YOUR DREAM
Join Our Innovative and Imaginative TRANS TV & TRANS 7

As the best TV stations in Indonesia, TRANS TV and TRANS 7 aim to enrich their capabilities and achievements. We challenge young, potential, and dynamic candidates to join us for the following program:

BROADCASTER DEVELOPMENT PROGRAM (BDP)

General Qualifications:
Male/ Female and Single, Max. age 27 years old
Diploma III or University Graduate, Min. GPA 2,75
Creative, Hard Worker, Assertive, Energetic
Has the ability to Work in a fast paced environment
Has good interpersonal and communication skills

Please fill in the application form and CV at www.transcorp.co.id
The latest is on April 17th, 2009
(Please make sure your registration number on web is on 5 (five) digits)

For any further information, it will be informed on the website
TRANS TV & TRANS 7 HUMAN CAPITAL DIVISION
Jl. Rappi, Taseco Kev. 12-14K, Jakarta 12799

B D P **BROADCASTER DEVELOPMENT PROGRAM**

"Discovering New Talents in Broadcasting"

ONLINE REGISTRATION:
<http://karir.transstv.co.id>
BANDUNG & YOGYAKARTA
August 6 - 17, 2010
JAKARTA
August 6 - 27, 2010

Be The Best Broadcaster!

Maximum Age: 27 years old
Hold Diploma III or Bachelor Degree from any reputable university
Graduated with Min. GPA of 2,75
Creative, Hard Worker, Assertive and Energetic
Possesses great interpersonal and communication skills
Able to adapt and work in a fast paced environment

Test Schedule:

BANDUNG Maranatha University August 18, 2010	YOGYAKARTA Amajaya University August 18, 2010	JAKARTA Kampus STEKPI August 28, 2010
---	--	--

8. METRO HARI INI (METRO TV)

<http://metrotvnews.com/>



http://twitter.com/Metro_TV



<http://www.facebook.com/pages/Metro-TV/111935935488598>



<http://www.facebook.com/pages/Metro-Hari-Ini/198860906342>



PRINT AD NEWS PROGRAM



PROMO “JOURNALIST DEVELOPMENT PROGRAM”



9. KABAR PETANG (TV ONE)

<http://twitter.com/tvOneNews>



<http://www.facebook.com/pages/TV-One-Memang-Beda/90175472892>



PROMO "KAMPUS ONE"

Be a part of **the winning team**



Kirim lamaran kamu dan raih kesempatan untuk belajar dan berkarir di dunia pertelevisian

Persyaratan

1. S1 segala jurusan
2. Fresh graduate / pengalaman maksimal 1 thn
3. Usia maksimal 25 thn
4. IPK minimal 3,00 (tekala 4,00)
5. Mempunyai minat bekerja di dunia pertelevisian

Kirim ke: recruitment@tvone.co.id



PROGRAM PENDIDIKAN dan PELATIHAN

Kampus One merupakan program pendidikan dan pengembangan calon karyawan tvOne yang di rekrut dari lulusan Universitas/Perguruan Tinggi terkemuka di seluruh Indonesia. Program ini mempersiapkan calon karyawan untuk menjadi profesional muda yang handal, dengan pelatihan meliputi kemampuan teknis, teoritis, dan praktikal secara menyeluruh. Program ini berlangsung selama 6 (enam) bulan

Kampus One Batch ke-3
Juni 2010
November 2010

Kami hadir di ITB, UNHAS, UI, UNAIR dan UGM

BERGABUNGLAH DAN BERKARYA BERSAMA KAMI!

PRODUCER (DOCUMENTARY)
Kualifikasi:
1. Pendidikan S1, segala jurusan, IPK min 3,00 (tekala 4,00)
2. Pengalaman min. 5 tahun sebagai reporter media elektronik/cetak
3. Fresh graduate/bekas mahasiswa
Kualifikasi:
1. Pendidikan S1, segala jurusan, IPK min 3,00 (tekala 4,00)
2. Pengalaman min. 2 tahun sebagai editor/pengantar berita
3. Fresh graduate/bekas mahasiswa

ASISTEN PRODUCER
Kualifikasi:
1. Pendidikan S1, segala jurusan, IPK min 3,00 (tekala 4,00)
2. Pengalaman min. 2 tahun sebagai asisten produser
3. Fresh graduate/bekas mahasiswa

PRODUSER SENIOR
Kualifikasi:
1. Pendidikan S1, segala jurusan, IPK min 3,00 (tekala 4,00)
2. Pengalaman min. 5 tahun sebagai produser senior
3. Fresh graduate/bekas mahasiswa

REPORTER CURRENT AFFAIRS
Kualifikasi:
1. Pendidikan S1, segala jurusan, IPK min 3,00 (tekala 4,00)
2. Pengalaman min. 1 tahun sebagai reporter media elektronik/cetak
3. Fresh graduate/bekas mahasiswa

CAHAYA PERSON NEWS
Kualifikasi:
1. Pendidikan S1, segala jurusan, IPK min 3,00 (tekala 4,00)
2. Pengalaman min. 1 tahun sebagai pembawa berita
3. Fresh graduate/bekas mahasiswa

VIDEO DESIGNER
Kualifikasi:
1. Pendidikan S1, segala jurusan, IPK min 3,00 (tekala 4,00)
2. Pengalaman min. 1 tahun sebagai pembawa berita
3. Fresh graduate/bekas mahasiswa

DESAINER GRAFIS (NEWS)
Kualifikasi:
1. Pendidikan S1, segala jurusan, IPK min 3,00 (tekala 4,00)
2. Pengalaman min. 1 tahun sebagai pembawa berita
3. Fresh graduate/bekas mahasiswa

PRODUCTION ASSISTANT (PA)
Kualifikasi:
1. Pendidikan S1, segala jurusan, IPK min 3,00 (tekala 4,00)
2. Pengalaman min. 2 tahun sebagai pembawa berita
3. Fresh graduate/bekas mahasiswa

PAKSI (ARTIST)
Kualifikasi:
1. Pendidikan S1, segala jurusan, IPK min 3,00 (tekala 4,00)
2. Pengalaman min. 2 tahun sebagai pembawa berita
3. Fresh graduate/bekas mahasiswa

WISATAKARYA STAFF
Kualifikasi:
1. Pendidikan S1, segala jurusan, IPK min 3,00 (tekala 4,00)
2. Pengalaman min. 2 tahun sebagai pembawa berita
3. Fresh graduate/bekas mahasiswa

CEO STAFF
Kualifikasi:
1. Pendidikan S1, segala jurusan, IPK min 3,00 (tekala 4,00)
2. Pengalaman min. 2 tahun sebagai pembawa berita
3. Fresh graduate/bekas mahasiswa

LIBRARY STAFF
Kualifikasi:
1. Pendidikan S1, segala jurusan, IPK min 3,00 (tekala 4,00)
2. Pengalaman min. 2 tahun sebagai pembawa berita
3. Fresh graduate/bekas mahasiswa

INVEST STAFF
Kualifikasi:
1. Pendidikan S1, segala jurusan, IPK min 3,00 (tekala 4,00)
2. Pengalaman min. 2 tahun sebagai pembawa berita
3. Fresh graduate/bekas mahasiswa

10. FOKUS (INDOSIAR)

<http://www.indosiar.com/>



<http://twitter.com/indosiardotcom>

http://twitter.com/indosiar_TV



11. REDAKSI SORE (TRANS 7)

<http://www.trans7.co.id/frontend/home/view>



<http://www.trans7.co.id/frontend/home/view/141>



<http://twitter.com/TRANS7>

<http://twitter.com/trans7mobile>



<http://twitter.com/redaksi7>



PROMO “BROADCASTER DEVELOPMENT PROGRAM”

TRANS 7
a TRANS CORP COMPANY

JOB VACANCY in TRANS7
TRANS7 sebagai Stasiun Televisi Swasta Nasional yang berkembang pesat, membutuhkan segera kandidat untuk posisi:

PRESENTER / REPORTER (REP)

- Pendidikan minimal Diploma III dari semua jurusan
- Laki-laki dan Perempuan, Usia maks. 28 tahun
- Kemampuan Berbahasa, Penguasaan, dan Cakupan Face
- Tinggi min. 160 cm & beratnya min. 50 kg (Perempuan)
- Memiliki IDN dan Komplet
- Menguasai bahasa Inggris (Mendukung)
- Memiliki Surat Kelahiran, Kartu Keluarga, dan foto terbaru
- domisili di & sekitar bendera 44

hr@trans7.co.id
ATAU

• Datang langsung untuk
Kamis, 15 Juli 2009 : Pukul 08.00
Ded. Auditorium Fak. Peternakan Universitas Gadjah Mada
Jl. Foane No. 3 Dukuksari YOGYAKARTA

OPERATOR TRANSMISI (TX)

- Pendidikan minimal Diploma III Teknik, Semua semua jurusan
- Laki-laki Usia maks. 28 tahun
- Berprestasi di lingkungan sekolah menengah Indonesia
- Memiliki surat kelahiran dan kartu keluarga yang terdapat ke hr@trans7.co.id
- domisili di bendera 44

TRANS a TRANS CORP COMPANY **TRANS 7**

BREAK THROUGH AND LIVE YOUR DREAM
Join Our Innovative and Imaginative TRANS TV & TRANS 7

As the best TV stations in Indonesia,
TRANS TV and TRANS 7 aim to enrich their capabilities and achievements,
We challenge young, potential, and dynamic candidates
to join us for the following program:

BROADCASTER DEVELOPMENT PROGRAM (BDP)

General Qualifications:
Male/ Female and Single, Max. age 21 years old
Diploma III or University Graduate, Min. GPA 2,75
Creative, Hard Worker, Assertive, Energetic
Has the ability to WORK in a fast paced environment
Has good interpersonal and communication skills

Please fill in the application form and CV at www.transcorp.co.id
The latest is on April 17th, 2009
(Please make sure your registration number on web is on 5 (five) digits)

For any further information, it will be informed on the website
TRANS TV & TRANS 7 HUMAN CAPITAL DIVISION
Jl. Kapi, Tendean Kav. 12-18A, Jakarta 12199